

**PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
KOTA PEKALONGAN**

**AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2024**



www.bankpekalongan.com



bpr_bank_pekalongan@yahoo.co.id



Jl. Slamet No. 16 Pekalongan Telp. (0285) 431090 Fax (0285) 431233

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5

Catatan Atas Laporan Keuangan:

I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	7
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	17
IV. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	23

Lampiran :

Lampiran : Penilaian Rasio	
Lampiran : Penilaian Rentabilitas	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR BANK PEKALONGAN (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : H. Agus Djunaedi, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Slamet No.16 Pekalongan |
| Nomor Telpn | : (0285) 431090 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Erna Afriyanti, SH |
| Alamat Kantor | : Jl. Slamet No.16 Pekalongan |
| Nomor Telpn | : (0285) 431090 |
| Jabatan | : Direktur |

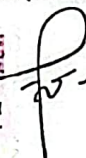
Untuk atas nama PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda), menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).
2. Laporan keuangan PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) telah dimuat lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Januari 2026

PT BPR BANK PEKALONGAN (Perseroda)

DIREKSI


H. AGUS DJUNAEDI, SE
Direktur Utama

ERNA AFRIYANTI, SH
Direktur



www.bankpekalongan.co.id

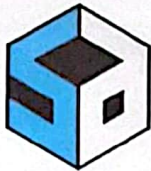


bpr_bank_pekalongan@yahoo.co.id



Jl. Slamet No. 16 Pekalongan Telp. (0285) 431090 Fax. (0285) 431263

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00009/2.1137/AU.2/07/1326-3/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BANK PEKALONGAN (Perseroda)
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BANK PEKALONGAN (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Nomor : 00009/2.1137/AU.2/07/1326-3/1/II/2026
(Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV.
Managing Partner

NRAP : AP.1326

Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 06 Februari 2026



00009

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

ASET	Catatan	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aktiva Lancar				
Kas	3.1	451.532.800,00	431.672.300,00	431.672.300,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	632.416.716,00	620.198.191,00	620.198.191,00
Penempatan pada bank lain	3.3	10.200.026.558,00	14.356.407.641,00	14.356.407.641,00
CKPN Penempatan Pada Bank lain		(7.147,00)	(1.322.991,00)	(1.322.991,00)
Sub Jumlah		11.283.968.927,00	15.406.955.141,00	15.406.955.141,00
Kredit Yang Diberikan	3.4	74.529.849.637,00	69.767.143.940,00	69.767.143.940,00
PPKA Kredit Yang Diberikan		=	=	(1.546.014.419,00)
CKPN Kredit Yang Diberikan		(1.978.150.545,00)	(7.193.586.151,00)	-
Sub Jumlah		72.551.699.092,00	62.573.557.789,00	68.221.129.521,00
Agunan Yang Diambil Alih	3.5	580.000.000,00	813.750.984,00	813.750.984,00
Aset Tetap & Inventaris	3.6	15.644.324.645,00	4.181.020.145,00	4.181.020.145,00
Akumulasi Penyusutan		(3.462.194.548,00)	(3.195.820.493,00)	(3.195.820.493,00)
Sub Jumlah		12.762.130.097,00	1.798.950.636,00	1.798.950.636,00
Aset Tidak Berwujud	3.7	18,00	18,00	18,00
Aset Lain - lain	3.8	296.517.000,00	303.106.866,00	303.106.866,00
Aset Pajak Tangguhan	3.9	30.845.605,00	-	-
JUMLAH ASET		96.925.160.739,00	80.082.570.450,00	85.730.142.182,00
KEWAJIBAN				
Kewajiban				
Kewajiban Segera	3.10	64.200.558,00	68.421.018,00	68.421.018,00
Utang Bunga	3.11	99.308.679,00	113.905.377,00	113.905.377,00
Utang Pajak	3.12	99.434.201,00	41.804.946,00	41.804.946,00
Simpanan	3.13	49.944.072.676,00	49.213.040.582,00	49.213.040.582,00
Simpanan Dari Bank Lain	3.14	21.489.568.825,00	21.492.322.283,00	21.492.322.283,00
Pinjaman Diterima	3.15	398.091.471,00	796.042.590,00	796.042.590,00
Dana Setoran Modal - Kewajiban	3.16	11.131.900.000,00	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	3.17	161.805.046,00	-	-
Kewajiban Lain - lain	3.18	46.397.621,00	42.068.471,00	42.068.471,00
Jumlah Kewajiban		83.434.779.077,00	71.767.605.267,00	71.767.605.267,00
Ekuitas				
Modal	3.19			
Modal disetor		10.919.100.000,00	10.620.000.000,00	10.620.000.000,00
Sub Jumlah		10.919.100.000,00	10.620.000.000,00	10.620.000.000,00
Saldo laba	3.20			
Cadangan Umum		950.115.324,00	1.751.669.190,00	1.751.669.190,00
Cadangan Tujuan		598.637.053,00	598.637.053,00	598.637.053,00
Laba(Rugi) ditahan		-	(5.647.571.732,00)	-
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		1.022.529.285,00	992.230.672,00	992.230.672,00
Sub Jumlah		2.571.281.662,00	(2.305.034.817,00)	3.342.536.915,00
Jumlah Ekuitas		13.490.381.662,00	8.314.965.183,00	13.962.536.915,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		96.925.160.739,00	80.082.570.450,00	85.730.142.182,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Pekalongan, 6 Februari 2026



H. Agus Djunaedi, SE
 (Direktur Utama)


Erna Afriyanti, SH
 (Direktur)

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
KOMITMEN:		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
KONTIJENSI:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	4.584.872.093,00	2.728.411.723,00
b. Bunga Lainnya	-	-
Aset Produktif yang dihapus buku	3.174.312.601,00	3.192.278.601,00
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	1.973.988.052,00	1.978.983.052,00
Jumlah Kontinjensi	9.733.172.746,00	7.899.673.376,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		9.253.315.135,00	8.288.159.872,00
Provisi & Administrasi		1.552.731.553,00	1.529.035.104,00
Sub Jumlah		10.806.046.688,00	9.817.194.976,00
Beban Bunga	4.2		
Pendapatan bunga neto		3.315.002.396,00	3.450.098.564,00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	7.491.044.292,00	6.367.096.412,00
Jumlah Pendapatan Operasional		14.655.661.844,00	8.646.573.706,00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/	4.4		
Beban CKPN Penempatan pada bank lain		70.331.592,00	134.242.855,00
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan		6.238.227.843,00	1.105.952.784,00
Beban Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit		81.549.241,00	19.954.325,00
Beban Penyusutan		266.374.055,00	313.391.348,00
Beban Pemasaran	4.5	285.180.500,00	515.363.050,00
Beban Administrasi dan umum	4.6	6.360.272.824,00	5.376.560.195,00
Jumlah Beban Operasional		13.301.936.055,00	7.465.464.557,00
Laba (Rugi) Operasional		1.353.725.789,00	1.181.109.149,00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 4.7			
Pendapatan Non Operasional		9.581.611,00	100.141.082,00
Beban Non Operasional		58.093.739,00	44.104.618,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(48.512.128,00)	56.036.464,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		1.305.213.661,00	1.237.145.613,00
Pajak kini		(313.529.981,00)	(244.914.941,00)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		30.845.605,00	-
LABA (RUGI) NETO		1.022.529.285,00	992.230.672,00
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN			
<i>Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :</i>			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
<i>Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :</i>			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan		-	-
a. Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.022.529.285,00	992.230.672,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Pekalongan, 6 Februari 2026


H. Agus Djunaedi, SE
 (Direktur Utama)


Erna Afriyanti, SH
 (Direktur)

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
ARUS KAS DARI:		
Aktivitas Operasional:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.253.315.135,00	8.288.159.872,00
Penerimaan pendapatan provisi	1.552.731.553,00	1.529.035.104,00
Pembayaran beban bunga	(3.315.002.396,00)	(3.450.098.564,00)
Pendapatan Operasional Lainnya	7.164.617.552,00	2.279.477.294,00
Beban Operasional Lainnya	(12.604.741.718,00)	(7.801.140.055,00)
Pembayaran Dividen	(793.784.537,00)	(639.293.809,00)
Pendapatan non operasional	9.581.611,00	100.141.082,00
Beban non operasional	(58.093.739,00)	(44.104.618,00)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(313.529.981,00)	(244.914.941,00)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain	4.156.381.083,00	(2.245.782.850,00)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(12.218.525,00)	211.490.949,00
Kredit yang diberikan	(4.762.705.697,00)	4.039.513.947,00
Aset yang diambil alih	233.750.984,00	170.113.291,00
Aset lain-lain	6.589.866,00	(107.947.866,00)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(4.220.460,00)	(104.670.480,00)
Utang Bunga	(14.596.698,00)	9.419.179,00
Utang Pajak	57.629.255,00	19.055.093,00
Simpanan	731.032.093,00	(1.393.037.589,00)
Simpanan dari bank lain	(2.753.458,00)	(83.116.504,00)
Pinjaman yang diterima	(397.951.119,00)	(393.707.416,00)
Dana Setoran Modal - Kewajiban	11.131.900.000,00	-
Liabilitas imbalan kerja	161.805.046,00	-
Liabilitas Lain-lain	4.329.150,00	(21.017.633,00)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional	12.184.065.000,00	117.573.486,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(11.463.304.500,00)	(112.271.000,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	41.614,00
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(11.463.304.500,00)	(112.229.386,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan/pembayaran Cadangan Umum	(1.000.000.000,00)	
Penerimaan/pembayaran Setoran Modal	299.100.000,00	
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(700.900.000,00)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	19.860.500,00	5.344.100,00
Kas dan setara kas pada awal periode	431.672.300,00	426.328.200,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	451.532.800,00	431.672.300,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	19.860.500,00	5.344.100,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya			Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba / Rugi	
Saldo per 31 Desember 2023	10.620.000.000,00	1.591.845.737,00	598.637.053,00	799.117.263,00	13.609.600.053,00
Penambahan modal Disetor	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	(439.514.495,00)	(439.514.495,00)
Pembentukan Cadangan CSR	-	159.823.453,00	-	(159.823.453,00)	-
Tantiem	-	-	-	(23.973.518,00)	(23.973.518,00)
Jasa Produksi	-	-	-	(31.964.690,00)	(31.964.690,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(63.929.380,00)	(63.929.380,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(79.911.726,00)	(79.911.726,00)
Saldo per 31 Desember 2024	10.620.000.000,00	1.751.669.190,00	598.637.053,00	992.230.672,00	13.962.536.916,00
Penambahan modal Disetor	299.100.000,00	-	-	-	299.100.000,00
Dividen	-	-	-	(545.726.870,00)	(545.726.870,00)
Pembentukan Cadangan	-	198.446.134,00	-	(198.446.134,00)	-
Penggunaan Cadangan CSR	-	(1.000.000.000,00)	-	-	-
Tantiem	-	-	-	(29.766.920,00)	(29.766.920,00)
Jasa Produksi	-	-	-	(39.689.226,00)	(39.689.226,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(79.378.456,00)	(79.378.456,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(99.223.067,00)	(99.223.067,00)
Saldo per 31 Desember 2025	10.919.100.000,00	950.115.324,00	598.637.053,00	1.022.529.285,00	13.490.381.662,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Bank Pasar Kota Pekalongan selanjutnya disebut Bank, didirikan pertama kali pada tahun 1985 dengan dasar hukum Peraturan Daerah Walikotamadya Tingkat II Pekalongan No. 508/171/Tahun 1985 dengan nama PD. Bank Pasar Kotamadya Pekalongan. Setelah diregulasi di bidang perbankan dengan terbitnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan PD BPR Bank Pasar Kotamadya Dati II Pekalongan dan terakhir dengan Perda No. 9 Tahun 2013 berubah nama menjadi PD. BPR Bank Pekalongan. Bank telah mendapat ijin operasional dalam bidang perbankan dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.327/KM.17/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Perubahan badan Hukum Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) yaitu Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tentang pendirian PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) pada tanggal 13 Januari 2020 di hadapan Dyah Tantri Yulitasari, SH.,M.kN. dan telah disetujui oleh Kementerian Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) nomor AHU-0004261.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020. Selanjutnya Persetujuan pengalihan izin usaha BPR dari Badan Hukum lama ke Badan Hukum Baru telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-253/KO.0303/2020 tanggal 27 Mei 2020.

Berdasarkan Akta No 34 tanggal 17 Desember 2024 tentang RUPS LB PT BPR BPR Pekalongan (Perseroda) yang dibuat dihadapa Dyah Tantri Yulitasari, SH.,M.Kn memutuskan perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Pekalongan (Perseroda) menjadi Bank Perekonomian Rakyat Bank Pekalongan (Perseroda) dan telah tercatat pada Kemenkumham Nomor. AHU-0000893.AH.01.02.Tahun 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Pekalongan (Perseroda).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) adalah:

Untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) Tanggal 9 Juli 2024 mengangkat dan menetapkan kembali Komisaris Utama dan Anggota Komisaris PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) masa jabatan 23 Juli 2024 - 23 Juli 2028, Berdasarkan Akta Notaris Nomor 27 oleh notaris Dyah Tantri Yulitasari pada tanggal 9 Juli 2025 bahwa mengangkat dan menetapkan kembali Pengurus PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) masa jabatan 23 Juli 2025 - 23 Juli 2030. Susunan pengurus PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Betty Dahfiani Dahlan, ST |
| 2. Komisaris | : Trieska Herawan, S.STP |
| 3. Direktur Utama | : H. Agus Djunaedi, SE |
| 4. Direktur | : Ema Afriyanti, SH |

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

d. Permodalan

Berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Dyah Tantri Yulitasari, SH., MKn., dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0107236 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) tanggal 16 Agustus 2023 tentang Penambahan Modal disetor oleh Pemerintah Kota Pekalongan dan telah mendapat pengesahan dari OJK dengan Nomor Surat S.141/KO.03031/2023 tanggal 13 September 2023. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) Nomor 30 tanggal 24 April 2025 bahwa terdapat perubahan modal dasar Perserodan menjadi Rp. 50.000.000.000 dengan rincian kepemilikan Pemerintah Kota Pekalongan Rp. 49.875.000.000 dan KSU Dana Mandiri Sejahtera sebesar Rp. 125.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 12 tanggal 7 Agustus 2025 oleh Notaris Dyah Tantri Yulitasari terdapat penyertaan modal sebesar Rp. 299.100.000, sehingga Komposisi Modal disetor Bank per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1. Pemerintah Kota Pekalongan	10.899.100.000,00	99,82%
2. KSU Dana Mandiri Sejahtera	20.000.000,00	0,18%
Jumlah	10.919.100.000,00	100,00%

Pemegang Saham 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1. Pemerintah Kota Pekalongan	10.600.000.000,00	99,81%
2. KSU Dana Mandiri Sejahtera	20.000.000,00	0,19%
Jumlah	10.620.000.000,00	100,00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.2 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.4

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2.4 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan PSAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan poin 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.5 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.6 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit (*Non Performing*) dimasukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual* sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas, deposito diakui secara *accrual*.

2.7 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.8 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk *performing* atau *non performing*.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan asumsi mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan Migration Analysis Method/ Roll Rates Method untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan. Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai aguanan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.10 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

2.11 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan untuk Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 25 % dari harga perolehan.
3. Golongan II disusut 12,5 % dari harga perolehan.
4. Golongan IV disusut 5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non –

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.12 Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.14 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari:

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.16 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.17 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.18 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.19 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.21 Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.22 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.23 Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.24 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.25 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.26 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.27 Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan

2.28 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto

2.29 Beban Non-Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.30 Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian ini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2.31 Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai ini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada di teller dan brankas sebesar Rp 451.532.800,00 per 31 Desember 2025, Rp 431.672.300,00 per 1 Januari 2025 dan sebesar Rp 431.672.300,00 per 31 Desember 2024.

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut ;

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas:			
Pend. Bunga YAD - Kredit	2.392.361,00	619.889.163,00	619.889.163,00
Pend. Bunga YAD - Penempatan	630.024.355,00	309.028,00	309.028,00
Jumlah	632.416.716,00	620.198.191,00	620.198.191,00

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan jumlah saldo penempatan dana kepada bank lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada Bank lain terdiri atas:			
1) Giro:			
- PT Bank Central Asia Tbk - 2380966614	948.503.253,00	1.158.564.079,00	1.158.564.079,00
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk - 3642599165	138.745.582,00	951.253.325,00	951.253.325,00
- PT Bank Jateng - 1.007.005713	19.620.793,00	69.793.693,00	69.793.693,00
- PT Bank Jateng - 1007007015	17.350.244,00	305.956.854,00	305.956.854,00
- PT Bank Jatim - 0101023001	32.103.096,00	41.587.525,00	41.587.525,00
- PT Bank Mandiri Tbk - 1390050225022	310.542.990,00	1.176.935.835,00	1.176.935.835,00
- PT Bank Negara Indonesia Tbk - 1552255227	101.454.290,00	518.307.803,00	518.307.803,00
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk - 7350460530	15.679.348,00	15.679.348,00	15.679.348,00
Jumlah 1)	1.583.999.596,00	4.238.078.462,00	4.238.078.462,00
2) Tabungan:			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk - 003566143933	7.027.898,00	1.313.344.899,00	1.313.344.899,00
- PT Bank Jateng Cab Batang - 2-032-08433-9			
- PT Bank Jateng Cab Pekalongan - 3007020548	1.888.973.975,00	1.380.721.340,00	1.380.721.340,00
- PT Bank Mandiri Tbk Cab Pekalongan - 1390007942505	1.690.886.457,00	817.228.419,00	817.228.419,00
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - 5110028500	1.905.835.509,00	1.945.758.136,00	1.945.758.136,00
- PT Bank Permata Tbk - 4112163900	78.468.878,00	672.165.284,00	672.165.284,00
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk - 6008860089	1.231.393.083,00	1.589.264.708,00	1.589.264.708,00
- PT Bank Tabungan Negara Tbk Cab. Pekalongan - 0003201550000139	568.653.132,00	1.694.620.709,00	1.694.620.709,00
- PT BPR Bank Sleman - 1-08058-3	17.295.010,00	17.251.940,00	17.251.940,00
- PT BPR Bapera Batang - 360-20-000000006	35.856.740,00	1.049.952,00	1.049.952,00
- PT BPR BKK Kab Pekalongan (Perseroda) - 01.19.00002	29.114.975,00	28.538.933,00	28.538.933,00
- PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) - 01.19.00010	19.555.275,00	18.789.750,00	18.789.750,00
- PT BPR Kartasura Saribumi - 010.299.00011	11.171.946,00	11.034.749,00	11.034.749,00
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada - 01.106.04537	81.794.084,00	78.560.361,00	78.560.361,00
Jumlah 2)	7.566.026.962,00	9.568.329.179,00	9.568.329.179,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3) Deposito Berjangka:

- Perumda BPR Bank Purworejo	-	-	-
- PT Bank Jateng	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00
- PT BPR Bank Tegal Golong Royong	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
- PT BPR Karti Centra Artha	500.000.000,00	-	-
Jumlah 3)	1.050.000.000,00	550.000.000,00	550.000.000,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	10.200.026.558,00	14.356.407.641,00	14.356.407.641,00
PPKA Penempatan Pada Bank Lain	(7.147,00)	-	(1.322.991,00)
Total Penempatan Pada Bank Lain	10.200.019.411,00	14.356.407.641,00	14.355.084.650,00

Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 0% sampai 6,25% per tahun untuk tahun 2025

Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

PPKA/CKPN Penempatan Pada Bank Lain

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	1.322.991,00	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	70.331.592,00	134.242.855,00	134.242.855,00
Pengembalian Penyisihan kerugian ABA	(71.647.436,00)	(132.919.864,00)	(132.919.864,00)
Jumlah	7.147,00	1.322.991,00	1.322.991,00

3.4 Kredit Yang Diberikan

1) Jenis Pinjaman			
Modal Kerja	42.581.592.707,00	45.028.166.963,00	45.028.166.963,00
Konsumsi	32.856.785.477,00	26.181.446.855,00	26.181.446.855,00
Jumlah	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00	71.209.613.818,00
2) Sektor Ekonomi			
Pertanian	1.921.369.842,00	1.899.896.435	1.899.896.435
Perindustrian	18.985.131.777,00	14.628.448.566	14.628.448.566
Perdagangan	13.050.380.505,00	13.217.211.481	13.217.211.481
Jasa	8.624.710.583,00	15.282.610.481	15.282.610.481
Lain-lain	32.856.785.477,00	26.181.446.855	26.181.446.855
Jumlah	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00	71.209.613.818,00
3) Hubungan			
Pihak terkait	1.003.545.127,00	477.548.148	477.548.148,00
Pihak lain	74.434.833.057,00	70.732.065.670	70.732.065.670,00
Jumlah	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00	71.209.613.818,00
4) Kualitas			
Lancar	39.115.328.581,00	41.298.166.997,00	41.298.166.997,00
Dalam Perhatian Khusus	14.195.470.740,00	12.408.397.941,00	12.408.397.941,00
Kurang Lancar	1.320.461.112,00	3.301.169.271,00	3.301.169.271,00
Diragukan	3.635.350.879,00	3.185.611.828,00	3.185.611.828,00
Macet	17.171.766.872,00	11.016.267.781,00	11.016.267.781,00
Jumlah	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00	71.209.613.818,00
Pendapatan Administrasi dan PYD Kapitalisasi			
Pendapatan Provisi	598.150.431,00	1.232.174.984,00	415.335.813,00
Pendapatan Administrasi	-	-	816.839.171,00
PYD dalam rangka restrukturisasi	265.884.096,00	184.328.612,00	205.656.214,00
Kerugian Restruk	44.494.020,00	25.966.282,00	-
Jumlah	908.528.547,00	1.442.469.878,00	1.437.831.198,00
Total	74.529.849.637,00	69.767.143.940,00	69.771.782.620,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

PPKA Kredit Yang Diberikan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	7.193.586.151,00	2.196.362.642,00	2.196.362.642,00
Penyisihan selama tahun berjalan	6.238.227.843,00	1.105.952.784,00	1.105.952.784,00
Pengembalian Penyisihan kerugian kredit	(11.453.663.449,00)	3.891.270.725,00	(1.756.301.007,00)
Jumlah	1.978.150.545,00	7.193.586.151,00	1.546.014.419,00

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

Merupakan agunan yang diambil alih rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Agunan yang diambil alih kurang dari 1 tahun	-	233.750.984,00	233.750.984,00
Agunan yang diambil alih lebih dari 1 Tahun	580.000.000,00	580.000.000,00	580.000.000,00
Jumlah	580.000.000,00	813.750.984,00	813.750.984,00

3.6 Aset Tetap

Merupakan jumlah aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Mutasi Tahun 2025		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan:						
Tanah (SHM)	118.000.000,00	10.776.297.500,00	-	10.894.297.500,00	118.000.000,00	118.000.000,00
Bangunan	1.355.104.200,00	631.900.000,00	-	1.987.004.200,00	1.355.104.200,00	1.355.104.200,00
Inventaris I	1.318.382.945,00	26.947.000,00	-	1.345.329.945,00	1.318.382.945,00	1.318.382.945,00
Inventaris II	1.389.533.000,00	28.160.000,00	-	1.417.693.000,00	1.389.533.000,00	1.389.533.000,00
Jumlah	4.181.020.145,00	11.463.304.500,00	-	15.644.324.645,00	4.181.020.145,00	4.181.020.145,00
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan	1.134.513.586,00	83.169.423,00	-	1.217.683.009,00	1.201.873.954,00	1.201.873.954,00
Inventaris I	924.192.342,00	244.285.133,00	-	1.168.477.475,00	1.045.903.655,00	1.045.903.655,00
Inventaris II	823.764.831,00	252.269.233,00	-	1.076.034.064,00	948.042.884,00	948.042.884,00
Jumlah	2.882.470.759,00	579.723.789,00	-	3.462.194.548,00	3.195.820.493,00	3.195.820.493,00
Nilai Buku:						
Tanah (SHM)	118.000.000,00			10.894.297.500,00	118.000.000,00	118.000.000,00
Bangunan	220.590.614,00			769.321.191,00	153.230.246,00	153.230.246,00
Inventaris I	394.190.603,00			176.852.470,00	272.479.290,00	272.479.290,00
Inventaris II	565.768.169,00			341.658.936,00	441.490.116,00	441.490.116,00
Jumlah	1.298.549.386,00			12.182.130.097,00	985.199.652,00	985.199.652,00

3.7 Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tidak berwujud berupa program komputer dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan	130.195.000,00	130.195.000,00	130.195.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(130.194.982,00)	(130.194.982,00)	(130.194.982,00)
Jumlah	18,00	18,00	18,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.8 Aset Lain-lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Biaya Dibayar Dimuka - Sewa	-	45.000.000,00	45.000.000,00
Lainnya	296.517.000,00	258.106.866,00	258.106.866,00
Jumlah	296.517.000,00	303.106.866,00	303.106.866,00

3.9 Aset Pajak Tangguhan

Merupakan saldo aset Pajak Tangguhan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset Pajak Tangguhan	30.845.605,00	-	-
Jumlah	30.845.605,00	-	-

3.10 Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban segera yang dapat dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas:			
PPh Pasal 4 Ayat (2)	33.773.721,00	-	-
PPh Pasal 4 Ayat (2) Tabungan	-	6.748.111,00	6.748.111,00
PPh Pasal 4 Ayat (2) Deposito Berjangka	-	24.618.186,00	24.618.186,00
PPh Pasal 21 Karyawan	-	3.105.000,00	3.105.000,00
Titipan Nasabah Debitur	5.173.585,00	5.026.435,00	5.026.435,00
Lainnya	25.253.252,00	28.923.286,00	28.923.286,00
Jumlah	64.200.558,00	68.421.018,00	68.421.018,00

3.11 Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito:			
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	61.076.039,00	65.819.961,00	65.819.961,00
Bunga Deposito Simpanan dari bank lain	38.232.640,00	48.085.416,00	48.085.416,00
Jumlah	99.308.679,00	113.905.377,00	113.905.377,00

3.12 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
PPh Pasal 25	20.000.000,00	18.464.545,00	18.464.545,00
PPh Pasal 29	79.434.201,00	23.340.401,00	23.340.401,00
Jumlah	99.434.201,00	41.804.946,00	41.804.946,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disejikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.13 Simpanan

Merupakan saldo simpanan pihak ketiga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Tabungan terdiri atas:			
Tabungan Wajib	229.887.105,00	238.197.201,00	238.197.201,00
Tabungan Antera	2.417.801.333,00	2.733.461.337,00	2.733.461.337,00
Tabungan Simpatik	19.781.440.393,00	20.124.757.689,00	20.124.757.689,00
Tabungan Tabunganku	585.918.763,00	332.542.845,00	332.542.845,00
Tabungan Simpel	450.150.294,00	486.657.294,00	486.657.294,00
Tabungan SiMuda	-	112.198,00	112.198,00
Tabungan Simpatik Raya	375.410.000,00		
Jumlah	23.840.607.888,00	23.915.728.564,00	23.915.728.564,00
Deposito terdiri			
Pihak terkait	900.000.000,00	650.000.000,00	650.000.000,00
Pihak lain	25.203.464.788,00	24.647.312.018,00	24.647.312.018,00
Jumlah	26.103.464.788,00	25.297.312.018,00	25.297.312.018,00
Berdasarkan Jangka Waktu:			
1 Bulan	1.548.950.000,00	1.886.450.000,00	1.886.450.000,00
3 Bulan	2.236.200.000,00	1.836.700.000,00	1.836.700.000,00
6 Bulan	3.658.400.000,00	5.210.558.334,00	5.210.558.334,00
12 Bulan	18.659.914.788,00	16.363.603.684,00	16.363.603.684,00
Jumlah	26.103.464.788,00	25.297.312.018,00	25.297.312.018,00
Total	49.944.072.676,00	49.213.040.582,00	49.213.040.582,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 0% sampai dengan 2,25% per tahun untuk tahun 2025

Suku bunga deposito berkisar antara 3,75% sampai dengan 6,75% per tahun untuk tahun 2025

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

3.14 Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Simpanan dari bank lain terdiri atas:			
1) Tabungan			
- PT BPR Bapera	145.441.712,00	80.316.657,00	80.316.657,00
- PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	178.770.348,00	504.365.908,00	504.365.908,00
- PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda)	108.779.250,00	106.638.925,00	106.638.925,00
- PT BPR Indra Candra	-	1.000.793,00	1.000.793,00
- PT BPR Karti Centra Artha	506.577.515,00	-	-
Jumlah 1)	939.568.825,00	692.322.283,00	692.322.283,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2) Deposito

- PT BPR Arthapusa Mega	1.000.000.000,00	-	-
- PT BPR Bank Bahari Kota Tegal (Perseroda)	750.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
- PT BPR Bank Brebes	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Bank Pemalang (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Bank Tegal Gotong Royong (Perseroda)	2.500.000.000,00	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- PT BPR Bapera	1.800.000.000,00	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- PT BPR BKK Kab. Pekalongan (Perseroda)	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
- PT BPR Cahaya Fajar	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR Mega Artha Mustika	500.000.000,00	-	-
- PT BPR Indra Candra	-	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
- PT BPR Nusumma Jateng	-	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PT BPR BKK Taman (Perseroda)	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- PT BPR BKK Batang (Perseroda)	2.000.000.000,00	-	-
Jumlah 2)	20.550.000.000,00	20.800.000.000,00	20.800.000.000,00
Total Simpanan Yang Diterima	21.489.568.825,00	21.492.322.283,00	21.492.322.283,00

3.15 Pinjaman yang diterima

Merupakan saldo pinjaman yang diterima dari pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
- PT BPD Jawa Timur Tbk	398.091.471,00	796.042.590,00	796.042.590,00
Jumlah	398.091.471,00	796.042.590,00	796.042.590,00

*) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 138 Akta Notariil Ildiastuti, SH pada tanggal 30 November 2021 kepada PT BPD Jawa Timur Tbk dengan plafon sebesar Rp 4.000.000.000,00 dengan jangka waktu 120 bulan, suku bunga ditetapkan sebesar 9,5% p.a.effective (floating Rate), dengan provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit dan biaya administrasi sebesar Rp 250.000,00.

3.16 Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana setoran modal terdiri atas :
Dana setoran modal
Jumlah

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	11.131.900.000,00	-	-
Jumlah	11.131.900.000,00	-	-

3.17 Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban Imbalan Kerja terdiri atas :
Imbalan Jk Panjang - Jasa Pengabdian Pegawai
Jumlah

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	161.805.046,00	-	-
Jumlah	161.805.046,00	-	-

3.18 Kewajiban Lain-lain

Merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	21.193.504,00	9.093.774,00	9.093.774,00
CSR	25.204.117,00	32.974.697,00	32.974.697,00
Jumlah	46.397.621,00	42.068.471,00	42.068.471,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.19 Modal

Merupakan saldo modal disetor pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal terdiri atas:			
Modal dasar	50.000.000.000,00	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(39.080.900.000,00)	(4.380.000.000,00)	(4.380.000.000,00)
Modal	10.919.100.000,00	10.620.000.000,00	10.620.000.000,00

3.20 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Cadangan Umum	950.115.324,00	1.751.669.190,00	1.751.669.190,00
Cadangan Tujuan	598.637.053,00	598.637.053,00	598.637.053,00
Laba ditahan	-	(5.647.571.732,00)	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	1.022.529.285,00	992.230.672,00	992.230.672,00
Saldo Akhir	2.571.281.662,00	(2.305.034.817,00)	3.342.536.915,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Penempatan pada Bank Lain:		
- Giro	13.621.524,00	11.399.279,00
- Tabungan	48.473.461,00	74.339.293,00
- Deposito Berjangka	84.235.262,00	38.346.875,00
Total	146.330.247,00	124.085.447,00
Kredit Yang Diberikan:		
- Bunga Kontraktual	9.106.584.888,00	8.164.074.425,00
Jumlah Pendapatan Bunga	9.253.315.135,00	8.288.159.872,00
Provisi		514.973.122,00
Administrasi	1.552.731.553,00	1.014.061.982,00
Jumlah	1.552.731.553,00	1.529.035.104,00
Total	10.806.046.688,00	9.817.194.976,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain selama periode tahun berjalan yang berasal dari:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
a.) Beban Bunga		
Bunga Tabungan	437.804.071,00	452.799.245,00
Bunga Deposito	1.424.160.600,00	1.438.293.798,00
Jumlah	1.861.964.671,00	1.891.093.043,00
b.) Biaya Bunga Simpanan		
Pinjaman Dari Bank Lain	59.383.295,00	98.201.848,00
Tabungan		10.239.291,00
Deposito	1.253.816.797,00	1.300.017.704,00
Premi LPS	137.788.756,00	144.254.098,00
Biaya Transaksi	2.048.877,00	6.292.580,00
Jumlah	1.453.037.725,00	1.559.005.521,00
Total Beban Bunga	3.315.002.396,00	3.450.098.564,00

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	17.966.000,00	49.227.140,00
Pendapatan Administrasi Pengelolaan Rekening	90.429.725,00	97.370.409,00
Denda Kredit	1.679.546,00	91.208.962,00
Angsuran PH Kredit - Bunga	4.000,00	7.999.500,00
Komisi Asuransi Jasaraharja		622.215,00
Pemulihan PPKA/CKPN	6.877.739.152,00	1.889.220.871,00
Administrasi Tabungan	585.000,00	440.000,00
Administrasi Pengelolaan Buku	40.000,00	640.000,00
Administrasi Tabungan Pasif	8.568.683,00	12.507.763,00
Pinalti Deposito	719.469,00	56.664,00
Pinalti Kredit	1.140.000,00	
Pendapatan notariil	32.175.000,00	33.200.000,00
Pendapatan Fee Asuransi Jasaraharja kredit motor	2.733.062,00	1.381.203,00
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	63.021.503,00	13.479.934,00
Pendapatan Asuransi	45.928.246,00	63.578.671,00
Pend Bunga kredit yang sudah lunas	9.797.853,00	6.915.516,00
Pendapatan Fee imbal Jasa Polongan Bank lain	2.352.934,00	6.098.941,00
Selisih kas	30.049,00	27.508,00
Pendapatan Fee KKP	3.347.116,00	251.251,00
Pendapatan Fee Perpanjangan STNK	2.425.000,00	1.975.000,00
Pendapatan Penggantian Jaminan Kredit	150.000,00	650.000,00
Pendapatan Fee Admin PPOB	1.808.150,00	1.580.100,00
Jasa Transaksi	825.800,00	907.285,00
Lainnya	1.353.264,00	158.361,00
Jumlah	7.164.617.552,00	2.278.477.284,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan/Amortisasi

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian/Penyusutan/Amortisasi selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Beban PPKA/CKPN Penempatan pada bank lain	70.331.592,00	134.242.855,00
Beban PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan	6.238.227.843,00	1.105.952.784,00
Beban kerugian restrukturisasi kredit	81.549.241,00	19.954.325,00
Beban Penyusutan Gedung	15.809.055,00	67.360.368,00
Beban Penyusutan Inventaris & Kendaraan	250.565.000,00	245.989.366,00
Beban Amortisasi Aset tidak berwujud		41.614,00
Jumlah	6.656.482.731,00	1.573.541.312,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Iklan dan Promosi	64.675.000,00	82.195.000,00
Beban Pemasaran	218.554.500,00	421.168.050,00
Lainnya	1.951.000,00	12.000.000,00
Jumlah	285.180.500,00	515.363.050,00

4.6 Beban Administrasi Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi umum selama periode tahun berjalan terdiri dari :

a.) Beban Tenaga Kerja:

Gaji & Upah

- Gaji Pegawai
- Tunjangan PPh Karyawan
- Tunjangan Cuti

Jumlah

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	2.515.294.843,00	2.350.696.611,00
	7.589.495,00	7.649.421,00
	215.610.514,00	100.798.073,00
Jumlah	2.738.494.852,00	2.459.144.105,00

b.) Honorarium

- Honorarium Komisaris

Jumlah

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	652.364.444,00	596.400.000,00
Jumlah	652.364.444,00	596.400.000,00

c.) Beban Tenaga Kerja Lainnya

- Uang Makan
- Jasa Pengabdian
- Tunjangan Hari Raya
- BPJS Kesehatan
- Bonus
- Pesangon
- Penghargaan
- Bantuan Untuk Karyawan
- Lain-lain

Jumlah

Total Beban Tenaga Kerja

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	259.715.000,00	264.135.000,00
	61.857.281,00	20.413.834,00
	267.119.203,00	255.340.253,00
		89.993.926,00
	168.194.954,00	
	111.874.959,00	
	5.315.612,00	
	-	7.000.000,00
	172.826.806,00	6.120.000,00
Jumlah	1.046.903.815,00	643.003.013,00
Total Beban Tenaga Kerja	4.437.763.111,00	3.698.547.118,00

d.) Biaya Pendidikan

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	357.456.977,00	126.292.169,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

e.) Beban Sewa:

Lainnya	149.797.795,00	136.139.500,00
Jumlah	149.797.795,00	136.139.500,00

f.) Beban Premi Asuransi

Asuransi CIT	8.168.750,00	8.135.000,00
Asuransi Kebakaran	845.590,00	1.513.590,00
Asuransi Kendaraan	22.509.110,00	22.473.387,00
Asuransi CIS	13.535.000,00	13.535.000,00
Asuransi DPLK dan THT	17.693.878,00	17.111.950,00
Asuransi BPJS	148.073.407,00	139.049.861,00
Asuransi Kesehatan	106.253.631,00	8.249.640,00
Jumlah	317.079.366,00	210.068.428,00

**g.) Pajak -
pajak**

Pajak Kendaraan	18.981.000,00	17.204.500,00
Pajak Bumi dan Bangunan	8.629.604,00	3.527.464,00
Pajak Reklame	4.467.250,00	2.955.500,00
Pajak retribusi	11.091.000,00	11.477.800,00
Pajak Lainnya	3.970.101,00	4.630.140,00
Jumlah	47.138.955,00	39.795.404,00

h.) Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	39.009.023,00	20.839.371,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	7.804.050,00	14.187.999,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Kantor	6.403.000,00	32.730.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Program	9.270.000,00	8.835.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	-	7.855.673,00
Jumlah	62.486.073,00	84.448.043,00

i.) Beban Barang dan Jasa

Biaya Rapat dan Jamuan Tamu	9.624.000,00	29.626.465,00
Biaya Listrik	74.288.352,00	63.977.248,00
Biaya Air	8.351.200,00	7.432.500,00
Biaya Telepon	45.415.205,00	43.813.690,00
Biaya Administrasi antar Bank	1.236.900,00	979.200,00
Biaya Fotocopy	6.647.050,00	1.319.750,00
Biaya Jasa Software	2.408.750,00	-
Biaya Pos dan Pengiriman	1.417.410,00	658.406,00
Biaya Kontrak Ketiga	153.477.747,00	174.626.164,00
Biaya Rumah Tangga	11.426.900,00	13.417.624,00
Biaya Keamanan dan Kebersihan	1.440.000,00	1.750.000,00
Biaya Materai, Perangko, Transfer	4.270.000,00	3.701.500,00
Biaya ATK	34.364.000,00	28.932.500,00
Biaya BBM	56.860.827,00	54.542.372,00
Biaya Audit dan konsultan	60.000.000,00	25.000.000,00
Biaya Notaris	14.000.000,00	6.050.000,00
Biaya Pakaian Dinas	26.790.800,00	6.624.500,00
Biaya Percetakan	55.438.800,00	32.012.000,00
Biaya Appraisal	24.000.000,00	44.465.000,00
Biaya Koran/Majalah	3.640.000,00	6.515.395,00
Jumlah Pindahan	595.097.941,00	545.444.314,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Lanjutan	595.097.941,00	545.444.314,00
Biaya Perjalanan Dinas	128.883.610,00	302.083.424,00
Biaya Minuman pegawai	62.463.754,00	66.838.809,00
Biaya Pungutan OJK	37.852.200,00	42.119.930,00
Biaya Rekrutmen Pegawai	8.243.000,00	-
Biaya Lainnya	3.451.500,00	2.426.815,00
Jumlah	835.992.005,00	958.913.292,00
J.) Beban Operasional Lainnya		
Biaya Administrasi ABA	9.076.275,00	7.675.688,00
Biaya Aktivitas Pegawai	-	685.500,00
Biaya Rapat Pertemuan	-	480.000,00
Biaya Fee Kemitraan	-	11.140.000,00
Biaya Bendahara Gaji	15.726.516,00	7.755.857,00
Biaya Kredit Bermasalah	8.985.000,00	400.000,00
Biaya Tunjangan Pajak Ps 21	113.845.751,00	82.779.128,00
Lainnya	4.925.000,00	11.440.068,00
Jumlah	152.558.542,00	122.356.241,00

4.7 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan AYDA	-	1.886.709,00
Pendapatan Lainnya	9.581.611,00	98.254.373,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	9.581.611,00	100.141.082,00
Beban Non Operasional		
Biaya Sumbangan	17.337.300,00	12.443.780,00
Denda-denda	6.040.000,00	6.227.438,00
Biaya Iuran Organisasi	25.800.000,00	13.900.000,00
Biaya Kerugian Penjualan AYDA	8.750.984,00	-
Lainnya	165.455,00	11.533.400,00
Jumlah Beban Non Operasional	58.093.739,00	44.104.618,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(48.512.128,00)	56.036.464,00

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.8 Taksiran pajak penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank		1.305.213.661,00
Koreksi Fiskal Beda Tetap:		
- Beban Barang dan Jasa - Biaya Rapat dan Jamuan Tamu	9.624.000,00	
- Beban Barang dan Jasa - Biaya Lainnya	3.451.500,00	
- Beban Non Ops - Sumbangan	17.337.300,00	
- Beban Non Ops - Iuran Organisasi	25.800.000,00	
- Beban Tenaga Kerja - Tunjangan PPh Karyawan	121.435.245,00	
Jumlah Koreksi		177.648.045,00
Laba setelah koreksi fiskal		1.482.861.707,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal		1.482.861.000,00
Koreksi Fiskal Beda Waktu:		
- Beban Imbalan Kerja	161.805.046,00	
Jumlah Koreksi		161.805.046,00
Laba setelah koreksi fiskal		1.644.666.046,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal		1.644.666.000,00
Omzet tahun 2025		17.980.245.851,00
Perhitungan Pajak Laba Akuntansi		
I. $(4.800.000.000,00/17.980.245.851,00) \times 1.482.861.000,00 \times 11\%$		43.545.045,00
II. $(17.980.245.851,00 - 4.800.000.000,00)/17.980.245.851,00 \times 1.482.861.000,00 \times$		239.139.331,00
Pajak Terutang		282.684.376,00
Perhitungan Pajak Laba Fiskal		
I. $(4.800.000.000,00/17.980.245.851,00) \times 1.644.666.000,00 \times 11\%$		48.296.539,00
II. $(17.980.245.851,00 - 4.800.000.000,00)/17.980.245.851,00 \times 1.644.666.000,00 \times$		265.233.442,00
Pajak Terutang		313.529.981,00
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		30.845.605,00
Angsuran Pajak (PPh Pasal 25):		
- Januari	20.409.578,00	
- Februari	20.409.578,00	
- Maret	20.409.578,00	
- April	20.409.578,00	
- Mei	20.409.578,00	
- Juni	20.409.578,00	
- Juli	20.409.578,00	
- Agustus	20.409.578,00	
- September	20.409.578,00	
- Oktober	20.409.578,00	
- Nopember	10.000.000,00	
- Desember		
		214.095.780,00
Pajak Kurang Bayar		99.434.201,00

4.9 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

LAMPIRAN

RASIO

31 DESEMBER 2025

Perhitungan PPKA DAN CKPN Kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPAPWD
		Nominal	Nominal
Lancar	39.115.328.581,00	1.643.632.581,00	187.358.480,00
Dalam Perhatian Khusus	14.195.470.740,00	11.861.665.873,33	70.014.146,00
Kurang Lancar	1.320.461.112,00	1.156.713.782,00	16.374.733,00
Diragukan	3.635.350.879,00	3.226.386.307,00	204.482.286,00
Macet	17.171.766.872,00	15.297.260.670,00	1.874.506.202,00
Jumlah	75.438.378.184,00	33.185.659.213,33	2.352.735.847,00
Jumlah CKPN yang dibentuk bank			1.978.150.545,00
Selisih PPKA dan CKPN			(374.585.302,00)
Rasio KAP			24,01%
Rasio NPL Bruto			29,33%
Rasio NPL Netto			26,55%

Perhitungan PPKA 31 Desember 2024

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPKAWD
		Nominal	Nominal
Lancar	41.298.166.997,00	28.327.997,00	206.349.195,00
Dalam Perhatian Khusus	12.408.397.941,00	11.347.881.007,67	31.815.508,00
Kurang Lancar	3.301.169.271,00	3.165.294.521,00	13.587.475,00
Diragukan	3.185.611.828,00	2.947.970.054,00	118.820.887,00
Macet	11.016.267.781,00	9.840.826.427,00	1.175.441.354,00
Jumlah	71.209.613.818,00	27.330.300.006,67	1.546.014.419,00
Jumlah PPKA yang dibentuk badan			1.546.014.419,00
Jumlah PPAP yang dibentuk badan			-
Rasio PPKAWD			100,00%
Rasio KAP			17,60%
Rasio NPL Bruto			24,58%
Rasio NPL Netto			22,74%

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

LAMPIRAN

RASIO
31 DESEMBER 2025

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	26.103.464.788,00	25.297.312.018,00
Tabungan	23.840.607.888,00	23.915.728.564,00
Jumlah Dana (JD)	49.944.072.676,00	49.213.040.582,00
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)	-	-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	75.438.378.184,00	71.209.613.818,00
Kas	451.532.800,00	431.672.300,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	1.583.999.596,00	4.238.078.462,00
Tabungan ***)	6.626.458.137,00	8.876.006.896,00
ABP- Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid (JAL)	8.661.990.533,00	13.545.757.658,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	64.200.558,00	68.421.018,00
Tabungan pihak ketiga	23.840.607.888,00	23.915.728.564,00
Deposito pihak ketiga	26.103.464.788,00	25.297.312.018,00
Hutang Pajak	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	50.008.273.234,00	49.281.461.600,00
LDR (JK:JD) x 100%	151,05%	144,70%
Gash Ratio (JAL:JKL) x 100%	17,32%	27,49%

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

LAMPIRAN

RASIO

31 DESEMBER 2025

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2025 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	451.532.800,00	0%	-
AYDA Lebih dari 1 tahun	580.000.000,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	10.200.026.558,00	20%	2.040.005.312,00
Penempatan pada Bank lain		20%	-
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	30.189.860.294,00	30%	9.056.958.088,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	1.966.982.888,00	50%	983.491.444,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	2.425.425.972,00	70%	1.697.798.180,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	5.975.261.981,00	70%	4.182.683.387,00
- Kredit Lainnya	17.267.606.115,00	100%	17.267.606.115,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	15.660.915.578,00	100%	15.660.915.578,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	12.182.130.115,00	100%	12.182.130.115,00
Aset Lain-lain	928.933.716,00	100%	928.933.716,00
Jumlah ATMR	97.828.676.017,00		64.000.521.935,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	10.919.100.000,00	100%	10.919.100.000,00
Cadangan umum	950.115.324,00	100%	950.115.324,00
Cadangan tujuan	598.637.053,00	100%	598.637.053,00
AYDA > 5 tahun	580.000.000,00	-100%	(580.000.000,00)
Laba tahun berjalan	1.022.529.285,00	100%	1.022.529.285,00
Selisih kurang antara CKPN dan PPKA (-/+)	(374.585.302,00)	100%	(374.585.302,00)
Pajak tangguhan -/-	30.845.605,00	-100%	(30.845.605,00)
Jumlah Modal Inti	13.726.641.965,00		12.504.950.755,00
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	187.365.627,00	100%	187.365.627,00
Jumlah Modal Pelengkap	187.365.627,00		187.365.627,00
Jumlah Modal			187.365.627,00
Jumlah Modal			12.692.316.382,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			7.680.062.632,20
Kelebihan Modal			5.012.253.749,80
Rasio Modal Inti			19,54%
Rasio Modal (CAR)			19,83%

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)

LAMPIRAN

RASIO

31 DESEMBER 2025

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	431.672.300,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	28.333.332,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	14.356.407.641,00	20%	2.871.281.528,20
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	36.917.563.765,00	30%	11.075.269.129,50
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	1.584.771.599,00	50%	792.385.799,50
- Kredit Usaha Kecil /	2.299.118.443,00	70%	1.609.382.910,10
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	4.067.006.764,00	70%	2.846.904.734,80
- Kredit Lainnya	13.855.876.107,00	100%	13.855.876.107,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	11.117.278.584,00	100%	11.117.278.584,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	985.199.670,00	100%	985.199.670,00
AYDA Kurang dari 1 tahun	233.750.984,00	100%	233.750.984,00
Aset Lain-lain	923.305.057,00	100%	923.305.057,00
Jumlah ATMR	86.800.284.246,00		46.310.634.504,10
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	10.620.000.000,00	100%	10.620.000.000,00
Cadangan umum	1.751.669.190,00	100%	1.751.669.190,00
Cadangan tujuan	598.637.053,00	100%	598.637.053,00
AYDA yang telah melampaui 1 Tahun	580.000.000,00	-100%	(580.000.000,00)
Laba tahun berjalan	992.230.672,00	50%	496.115.336,00
Jumlah Modal Inti	14.542.536.915,00		12.886.421.579,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	207.672.186,00	100%	207.672.186,00
Jumlah Modal Pelengkap	207.672.186,00		207.672.186,00
Jumlah Modal			207.672.186,00
Jumlah Modal			13.094.093.765,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			5.557.276.140,49
Kelebihan Modal			7.536.817.624,51
Rasio Modal Inti			27,83%
Rasio Modal (CAR)			28,27%

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
PENILAIAN RENTABILITAS
31 DESEMBER 2025

LAMPIRAN

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR BL TH	Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
Bulan : 1 - 2025	81.755.675.230,00	(4.546.899.064,00)	6.502.585.008,00	1.957.181.393,00
Bulan : 2 - 2025	79.546.704.396,00	166.741.233,00	808.322.485,00	981.081.218,00
Bulan : 3 - 2025	75.944.407.881,00	(1.353.876.114,00)	2.232.689.281,00	885.588.417,00
Bulan : 4 - 2025	77.637.000.433,00	(87.579.105,00)	947.343.003,00	864.653.898,00
Bulan : 5 - 2025	82.303.842.866,00	3.295.064.615,00	871.904.014,00	4.169.194.329,00
Bulan : 6 - 2025	80.532.820.799,00	2.602.696.457,00	(279.541.433,00)	2.323.063.324,00
Bulan : 7 - 2025	80.377.581.310,00	535.373.289,00	860.428.301,00	1.397.856.980,00
Bulan : 8 - 2025	80.623.014.522,00	10.965.158,00	809.080.779,00	819.525.008,00
Bulan : 9 - 2025	79.940.471.248,00	(64.242.358,00)	907.395.229,00	863.553.860,00
Bulan : 10 - 2025	84.421.211.190,00	337.443.440,00	805.259.643,00	1.142.796.885,00
Bulan : 11 - 2025	84.626.755.238,00	174.583.156,00	1.230.087.275,00	1.405.619.231,00
Bulan : 12 - 2025	96.925.160.739,00	234.942.954,00	921.384.866,00	1.160.549.697,00
Jumlah 12 bulan	984.634.645.852,00	1.305.213.661,00	16.616.938.451,00	17.970.664.240,00
Rata-rata 12 bulan	82.052.887.154,33			
RASIO-RASIO				
a. Rasio Laba/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir				1,59%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional				92,47%
c. Rasio Pendapatan bunga bersih terhadap Rata-rata Aset Produktif selama 12 bulan terakhir (NIM)				8,75%

PT BPR BANK PEKALONGAN (PERSERODA)
PENILAIAN RENTABILITAS
31 DESEMBER 2024

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR BL TH	Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
Bulan : 1 - 2024	87.182.663.236,00	259.628.224,00	854.168.116,00	1.236.857.240,00
Bulan : 2 - 2024	87.603.911.333,00	231.661.081,00	698.007.682,00	929.493.761,00
Bulan : 3 - 2024	85.520.323.576,00	(98.709.252,00)	1.130.919.259,00	1.042.305.007,00
Bulan : 4 - 2024	85.163.963.653,00	22.386.045,00	774.769.184,00	797.907.729,00
Bulan : 5 - 2024	85.065.184.513,00	(45.141.543,00)	973.760.808,00	928.159.265,00
Bulan : 6 - 2024	83.521.106.289,00	(834.082.161,00)	1.789.567.258,00	844.108.387,00
Bulan : 7 - 2024	83.216.305.235,00	673.661.248,00	763.817.322,00	1.440.654.370,00
Bulan : 8 - 2024	85.099.902.408,00	659.691.380,00	558.682.546,00	1.208.910.676,00
Bulan : 9 - 2024	86.125.121.919,00	(58.624.605,00)	805.513.936,00	751.373.181,00
Bulan : 10 - 2024	85.334.510.146,00	(86.931.797,00)	901.425.905,00	815.644.108,00
Bulan : 11 - 2024	86.351.894.870,00	(66.457.733,00)	816.879.386,00	752.119.153,00
Bulan : 12 - 2024	85.730.142.182,00	580.064.726,00	848.051.719,00	1.349.139.393,00
Jumlah 12 bulan	1.025.915.029.360,00	1.237.145.613,00	10.915.563.121,00	12.096.672.270,00
Rata-rata 12 bulan	85.492.919.113,33			
RASIO-RASIO				
a. Rasio Laba/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir				1,45%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional				90,24%
c. Rasio Pendapatan bunga bersih terhadap Rata-rata Aset Produktif selama 12 bulan terakhir (NIM)				7,46%